

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan kemunculan *maskne*, dengan cara mengobservasi subjek penelitian dan pengukuran variabel pada saat yang bersamaan.³³

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan desain potong lintang.¹⁸

$$n = \frac{(Z \alpha)^2 pq}{L^2}$$

α : 10% $\rightarrow Z\alpha$: 2,034

p : prevelensi variabel yang diteliti dari kepustakaan³⁴

q : 1-p

L : presisi / ketepatan yaitu 10%

$$n = \frac{(2,034)^2 \times 0,53 \times 0,47}{(0,1)^2}$$
$$n = 102$$

Bila diketahui besar populasi angkatan 2019 – angkatan 2021 = 135

$$n1 = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

$$n2 = n1 + 10\%$$

$n1$: *Population correction*

N : Besar populasi

$n2$: Sampel akhir

$$n1 = \frac{102}{1 + \frac{102}{135}}$$

$$n1 = 58$$

$$n2 = 58 + 10\% \cdot 58$$

$$n2 = 63,8 \rightarrow 64$$

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* jadi setiap populasi memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

3.3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata Semarang Angkatan 2019-2021.
- 2) Menggunakan masker dalam beraktivitas.
- 3) Bersedia menjadi sampel penelitian.
- 4) Mahasiswa laki-laki dan perempuan.
- 5) Terdiagnosa *maskne* oleh dokter yang berkompeten melalui foto

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Responden yang mengisi kuesioner tidak lengkap.
- 2) Responden yang tidak kooperatif pada saat proses penelitian

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah durasi penggunaan masker, frekuensi pemakaian masker dan jenis masker.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *maskne*

3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Maskne	Timbulnya <i>acne</i> akibat penggunaan masker selama pandemi <i>Covid-19</i> .	Kuesioner dan Foto	Angket dan Observasi	1. Tidak, jika tidak mengalami <i>maskne</i> 2. Ya, jika mengalami <i>maskne</i>	Nominal
Durasi penggunaan	Lamanya penggunaan masker berlangsung selama lebih dari 4 jam maupun kurang dari 4 jam	Kuesioner	Angket	1. < 4 jam 2. > 4 jam	Nominal
Frekuensi Penggunaan Masker	Kekerapan dalam pemakaian masker saat melakukan aktivitas diluar rumah seberapa rutin mengganti masker	Kuesioner	Angket	1. >1x mengganti masker 2. 1x mengganti masker 3. Tidak pernah mengganti masker	Nominal
Jenis Masker (Kain/Masker Medis/Masker KN95)	Jenis bahan dasar masker	Kuesioner	Angket	1.Kain 2.Masker Medis 3.Masker KN95	Nominal

3.5 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Unika Soegijapranata hingga jumlah data kuesioner mencapai minimal yang dibutuhkan terpenuhi dan menggunakan *informed consent* sebelum pengisian kuesioner. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan kamera telepon pintar keluaran tahun 2019 dengan spesifikasi gambar 12 *megapixel* milik peneliti pada responden yang mengalami *maskne* pada area pipi, hidung, dagu dan rahang. Kriteria dalam melakukan dokumentasi adalah responden yang

memiliki *acne* dalam bentuk komedo, papul, pustul, nodul dan kista pada area yang tertutupi oleh masker.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner berisi pertanyaan tentang kemunculan *Maskne* setelah penggunaan masker di masa pandemi Covid-19. Kuesioner terdiri dari data terkait karakteristik responden yaitu identitas diri adapun data terkait semester dan NIM responden untuk memastikan bahwa sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan sesuai dengan teknik saat pengambilan sampel. Kuesioner memiliki keunggulan yaitu dapat disebarkan kepada responden dengan waktu yang relatif singkat dengan waktu yang telah diberikan sesuai ketentuan selain itu tetap terjaga rahasia responden dalam menjawab kuesioner. Uji validitas dan reabilitas penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata dengan jumlah minimal yang telah ditentukan dan diuji dengan SPSS. Sebelum kuesioner dibagikan akan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai ketepatan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Uji statistik yang digunakan untuk uji validitas adalah uji *korelasi pearson product momen*. Uji *korelasi pearson product momen* dapat digunakan untuk menguji hubungan skor setiap item dengan total skor tiap item.³⁵

Kriteria pengujian yang digunakan:

Jika hasil uji $> \alpha$ (0,05) maka item valid.

Jika hasil uji $< \alpha$ (0,05) maka item tidak valid.

Semua pertanyaan pada kuesioner yang telah dilakukan uji validitas

dinyatakan valid karena nilai r hitung $> \alpha$ (0,05).

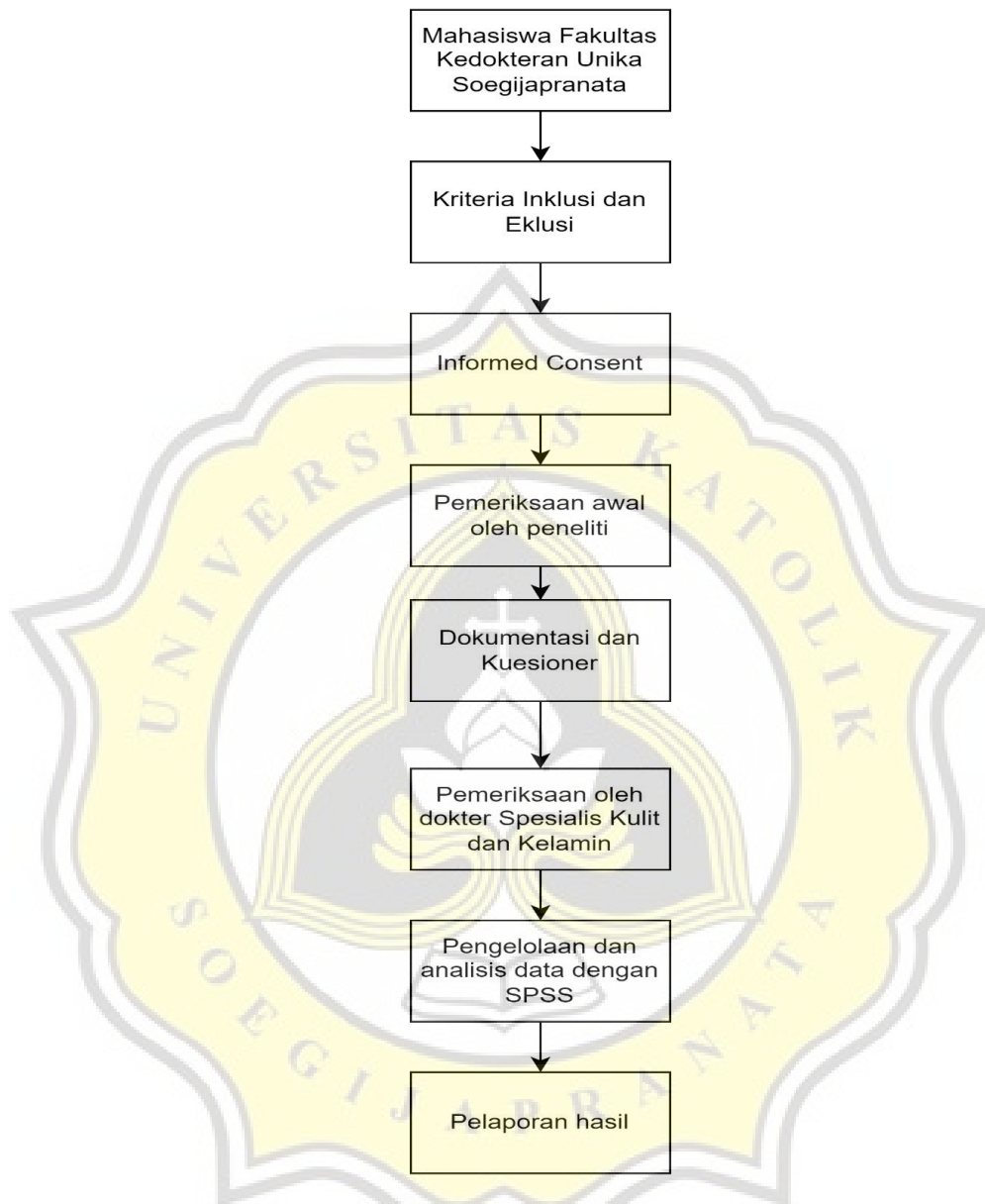
b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai kepercayaan instrument yang digunakan. Dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan pengukuran yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Alpha Cronbach*.³⁵ Semua pertanyaan pada kuesioner yang telah dilakukan uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena pada nilai *Alpha Cronbach > r tabel product moment*

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh merupakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner berupa *google form* serta dilengkapi dengan *informed consent*. Kuesioner dibagikan kepada responden melalui media sosial yaitu Line dan WhatsApp, selain menggunakan kuesioner data yang diambil berupa observasi melalui foto wajah responden. Potret foto yang diminta peneliti berupa dengan *Frankfurt Plane* yaitu dari sisi lateral kiri, miring kiri, tampak depan, miring kanan, lateral kiri. *Frankfurt Plane* adalah bidang yang melewati margin orbital inferior dan margin atas setiap saluran telinga atau meatus auditori eksternal.³⁶ Dokumentasi dilakukan dengan pencahayaan terang dan diambil saat siang hari. Hasil foto yang telah diambil akan dilakukan diagnosis oleh dua dokter spesialis kulit dan kelamin. Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin akan melakukan diagnosis apakah responden terkena *maskne* atau karena penyakit kulit lainnya. Kedua dokter ini diperlukan untuk mendiagnosis agar tidak terjadi subjektivitas. Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner diolah dalam bentuk tabel. Penilaian kuesioner dinilai melalui jawaban responden yang telah dibagikan peneliti. Uji validitas penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dengan jumlah yang telah ditentukan dan diuji menggunakan program SPSS.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Cara Pengolahan Data

1. Peneliti memilah dan memeriksa kuesioner yang terkumpul dari responden bahwa kuesioner telah diisi dengan lengkap dan tidak terdapat kesalahan pada pengisian kuesioner.

2. Peneliti melakukan pemberian kode pada kuesioner yang terkumpul untuk mempermudah saat data dimasukan.
3. Peneliti memasukan data dalam bentuk kode yang telah dibuat ke dalam program untuk analisis data.
4. Peneliti memastikan kembali data yang dibuat pada program sesuai dengan sebenarnya dan tidak terdapat kesalahan.
5. Peneliti mengolah data dan dianalisis menggunakan komputer untuk uji statistik.

3.9.2 Analisis Data

Data ini dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat adalah analisis pada setiap variabel dan hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui presentase dan distribusi pada variabel bebas dan terikat. Analisis univariat yaitu dilakukan dengan metode deskriptif. Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu durasi penggunaan, jenis masker dan frekuensi penggunaan masker. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Maskne*. Analisis Bivariat ini dilakukan dengan menggunakan uji *statistic contingency coefficient chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai tingkat makna sebesar 0,05.³⁷

3.10 Ethical Clearance (Kelayakan Etik)

Penelitian ini mendapat persetujuan etik dari komisi persetujuan etik FK-KMK UGM pada tanggal 16 Desember 2022 dengan nomor : KE/FK/1599/EC/2022.